

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media sosial merupakan salah satu dari sekian banyak hasil kecanggihan teknologi. Media sosial kini telah menjadi pusat perhatian bagi masyarakat modern. Seperti yang diketahui banyak macam media sosial seperti, *facebook*, *twitter*, *instagram*, *youtube*, dan *WhatsApp*.¹ Bahkan, beberapa jaringan sosial tersebut memiliki pengguna yang jumlahnya banyak dari pada populasi warga kebanyakan negara, sehingga selalu ada saja ruang virtual yang begitu diminati oleh penggunaannya.

Dengan jaringan yang terbentuk dalam media sosial semakin banyak mereka dapat berbagi dan berinteraksi dengan pengguna lainnya, bahkan pengguna juga dapat membuat dan mengola konten, mengedit konten dan sebagainya sehingga media sosial ini telah menjelma menjadi salah satu manifestasi paling efisien dan luar biasa dari revolusi teknologi komunikasi.²

WhatsApp merupakan aplikasi yang berfungsi sebagai media perpesanan lintas platform yang memungkinkan obrolan

¹ Rinnanik, Eka Pariyanti,Dkk, *Ilmu Manajemen Diera 4.0*, (Indramayu: VC.Adanu Abimata,2021),h.106.

² Catur Nugroho, *Medianomics: Ekonomi Politik Media Di Era Digital*,(Jakarta: Kencana,2023),h.145-146.

teks atau perpesanan antara individu dan grup.³ Hal ini menunjukkan, bahwa *WhatsApp* merupakan aplikasi pintar yang dapat memproses pesan dengan cepat. Selain bertukar pesan, pengguna juga dapat mengirimkan berbagai

³ Hamid S.Wibowo, *Panduan Literasi Internet*, (Semarang: Tiramedia,2021), h. 12.

macam gambar, video, dan lainnya ke sesama pengguna. Dengan proses perpesanan yang cepat, membuat segala macam informasi yang disebar melalui *WhatsApp* akan dengan cepat pula diterima oleh penggunanya.

WhatsApp dirancang sesederhana mungkin dengan fitur yang lengkap memudahkan berbagai kalangan usia dapat dengan mudah menggunakan aplikasi *WhatsApp*, tidak terkecuali kalangan remaja. Dengan fitur yang lengkap itulah para remaja dengan nyaman menggunakan *WhatsApp* sebagai media informasi, dan komunikasi mereka. Dengan proses perpesanan yang cepat itulah membuat segala macam informasi yang di sebar melalui *WhatsApp* akan dengan cepat pula diterima dan diketahui sesama penggunanya. Dengan tidak lain *WhatsApp* menjadi salah satu aplikasi primadona setelah *instagram*, *twitter* dan *tiktok*.

WhatsApp menjadi aplikasi pesan instan yang paling banyak digunakan pada saat ini, berdasarkan laporan Business of Apps, Indonesia tercatat menduduki posisi ketiga pengguna *WhatsApp* terbesar di dunia, dengan total mencapai 112 juta pengguna pada periode ini.⁴ Dilansir dari tekno.kompas.com, orang indonesia, menggunakan internet rata-rata 8 jam 37 menit per hari. Adapun layanan yang paling banyak digunakan adalah media sosial. Mereka menggunakan situs jejaring sosial rata-rata 3 jam 26 menit per hari. Dan pengguna *WhatsApp* paling banyak adalah kalangan mahasiswa.⁵

Permasalahan umum yang dapat muncul pada pengguna saat mengakses *WhatsApp*, yaitu interaksi secara langsung menjadi berkurang, banyak waktu luang yang tidak digunakan dengan baik, menurunkan

⁴ Cindy M. Annur, "Pengguna WhatsApp Terus Bertambah, Ini Jumlahnya Sekarang", 07 September 2022," katadata.co.id, dikutip pada 07 Agustus 2023.

⁵ Putri Galuh Riyanto, "Orang Indonesia Internetan Lebih Dari 7 Jam Sehari, Paling Sering Buka WA Dan IG," Kompas. Com, 2023, Dikutip pada 07 September 2023.

konsentrasi mahasiswa, tertundanya beberapa pengerjaan seperti mengerjakan tugas ataupun pekerjaan yang sedang dikerjakan, timbul rasa malas, kecanduan gadget dan sebagainya.⁶ Dengan demikian, jika terus dilakukan dan menjadi sebuah kebiasaan itu juga dapat mempengaruhi pengguna dalam kegiatannya, interaksi sosialnya bahkan dapat mempengaruhi emosional pengguna.

Prokrastinasi atau biasa dikenal dengan pekerjaan yang belum selesai atau terlambat adalah kecenderungan seseorang untuk menunda pekerjaan atau menyelesaikan tugas, yang pada akhirnya menimbulkan kecemasan karena bisa saja orang tersebut gagal menyelesaikan tugas tepat waktu dan melakukannya dengan kurang maksimal.⁷

Dampak yang akan timbul saat seorang mahasiswa menunda pekerjaan atau dalam menyelesaikan tugasnya, yaitu tugas tidak terselesaikan dengan baik, dapat mempengaruhi kesehatan mental, kesehatan fisik dan juga kinerja akademik mahasiswa.⁸

Menurut Siti Muyana dalam penelitiannya disebutkan bahwa prokrastinasi akademik yang terjadi pada mahasiswa yaitu mahasiswa cenderung kurang dalam mengelola waktu, dan belum adanya inisiatif pribadi yang merupakan kemampuan individu dalam memutuskan sesuatu yang benar tanpa harus diberi tahu oleh orang lain, dan rasa percaya diri mahasiswa yang kurang akan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas akademiknya serta gangguan perhatian dan rasa malas karena ketidakinginan atau belum termotivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas akademiknya.⁹

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan kepada mahasiswa jurusan PAI yang dilakukan melalui kuesioner menyatakan bahwa, mahasiswa lebih sering menggunakan *whatsapp* bukan untuk

⁶ Baik Ismiati, N.Rustandi, dkk, *Adaptasi Dan transformasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*, (Tasikmalaya:Edu Publisher, 2021),h. 14.

⁷ Lesmana Gusmun, *Bimbingan Dan Konseling Belajar*, (Jakarta:Kencana,2022), h.175.

⁸ Muhammad Rasya D.“Bahaya Prokrastinasi Dalam Kehidupan Sehari-hari.” Kompasiana.com dikutip pada 12 Februari, 2023.

⁹ Siti Muyana, “Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling”, *Jurnal Ilmiah Counsellia*, Vol.8 No.1,(Mei,2018), h. 51-52.

kegiatan akademik sehingga berimbas kepada tugas akademik mereka yang tidak terselesaikan dengan baik.¹⁰

Oleh karena itu peneliti tertarik menjadikan pembahasan tersebut sebagai bahan penelitian terkait prokrastinasi akademik mahasiswa PAI yang berjudul “PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *WHATSAPP* TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA PAI (Studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).

B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang diatas, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dapat membantu dalam pelaksanaan penelitian, yaitu:

1. penggunaan whatsapp yang intens dikalangan remaja.
2. Terganggunya kegiatan akademik mahasiswa.
3. Terjadinya penundaan dalam mengerjakan tugas kuliah.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ditemukan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang menjadi batasan masalah, maka penelitian ini dibatasi hanya pada pengaruh media sosial *WhatsApp* terhadap prokrastinasi akademik Mahasiswa PAI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah diatas, selanjutnya peneliti akan merumuskan permasalahan terkait topik yang akan diteliti, antara lain:

1. Bagaimana intensitas penggunaan media sosial *WhatsApp* pada mahasiswa PAI di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ?

¹⁰ Pengisian kuesioner kepada 10 mahasiswa PAI, 12:00 WIB, 22 Februari 2023 di UIN Sultan Maulana hasanuddin Banten.

2. Bagaimana prokrastinasi akademik mahasiswa PAI di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?
3. Bagaimana pengaruh intensitas penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap akademik mahasiswa PAI di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian terkait topik yang akan diteliti, antara lain:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana intensitas penggunaan media sosial *WhatsApp* pada mahasiswa PAI di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana prokrastinasi akademik mahasiswa PAI di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh intensitas penggunaan *WhatsApp* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

F. Manfaat Penelitian

Menyatakan manfaat yang diperoleh dari penelitian tersebut baik secara teoritik maupun empirik.

1) Manfaat teoritis

Diharapkan dapat membantu mengenai pengaruh intensitas penggunaan Media Sosial *WhatsApp* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa PAI di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2) Manfaat Praktis

Penelitian mengenai prokrastinasi akademik mahasiswa dapat diharapkan menjadi pengetahuan baru baik bagi dosen maupun mahasiswa.

3) Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam penelitian berikutnya yang berkaitan mengenai pengaruh media sosial *WhatsApp* terhadap prokrastinasi akademik.

4) Manfaat Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat dijadikan sebagai pembelajaran serta penambah wawasan bagi mahasiswa terkait prokrastinasi akademik.

5) Manfaat Bagi Universitas

Sebagai tambahan wawasan baru mengenai hasil penelitian, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media sosial dan prokrastinasi akademik.

G. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini akan peneliti jelaskan secara garis besar isi dan keseluruhan skripsi agar mempermudah serta memberikan pemahaman yang jelas dan menyeluruh dalam memahami skripsi ini, maka peneliti membagi menjadi lima bab, dengan klasifikasi penjelasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori, membahas penjelasan mengenai pengertian ntensitas, media sosial, *WhatsApp*, dan prokrastinasi akademik. Selain itu juga berisi penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan pengajuan hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian, dalam bab ini mencakup mengenai Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan

Sampel, variabel Penelitian, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data Dan Hipotesis Penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, pada bab ini membahas tentang deskripsi data variabel X (intensitas penggunaan media sosial whatsapp di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten) dan variabel Y (prokrastinasi akademik mahasiswa PAI di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten) uji validitas dan reabilitas, serta uji prasyarat analisis dan pengujian hipotesis.

BAB V Penutup, bab ini adalah tahapan akhir dari sebuah penulisan skripsi yang didalamnya berisi simpulan dan saran, dan dirangkai dengan kata penutup.